

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Thesis, February 16 th 2026

**Wanda Faizah Aqillah Suhendra¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³,
Rusli Malli⁴**

¹Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2022/Email wndfaizah@med.unismuh.ac.id

²Lecturer, Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University Makassar

³Lecturer, Department of Psychiatry, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

⁴Lecturer, Department of Al-Islam Kemuhammadiyahan, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

***“COMPARATIVE STUDY ON THE EFFICACY OF ZINC MONOTHERAPY
VERSUS ZINC-PROBIOTIC COMBINATION IN ACCELERATING
RECOVERY FROM ACUTE DIARRHEA IN CHILDREN: A MEDICAL
RECORD-BASED ANALYSIS AT MAMUJU”***

ABSTRACT

Background : Acute diarrhea remains a major cause of morbidity in young children. Zinc is the standard therapy for acute diarrhea, but the addition of probiotics has the potential to increase the efficacy of therapy by improving the balance of intestinal microbiota and restoring the intestinal mucosa. Therefore, a comparative study is needed to assess the difference in efficacy between zinc alone and zinc-probiotic combination in accelerating the recovery of acute diarrhea in children. **Objective** : To analyze the difference in efficacy between zinc alone and zinc-probiotic combination in accelerating the recovery of acute diarrhea in children aged 0–59 months based on the duration of diarrhea. **Methods** : A retrospective comparative quantitative study based on medical records of 120 children (60 zinc alone; 60 combination). The main variable was the duration of diarrhea. Because the data were not normally distributed (*Kolmogorov–Smirnov* test), the analysis used the *Mann–Whitney U* test. **Results** : The results showed that the median duration of diarrhea in the zinc alone group was 3 days (mean 3.15 days), while in the zinc and probiotic combination group it was 2 days (mean 2.28 days); $p < 0.001$, indicating a statistically significant difference in efficacy between the two treatment groups. **Conclusion** : The combination of zinc and probiotics is more effective than zinc alone in shortening the duration of acute diarrhea in children aged 0–59 months.

Keywords : Acute diarrhea, Zinc, Probiotics, Efficacy, Children

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 16 Februari 2026

Wanda Faizah Aqillah Suhendra¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/Email wndfaizah@med.unismuh.ac.id

²Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“ANALISIS KOMPARATIF EFIKASI PEMBERIAN ZINK TUNGGAL
DENGAN KOMBINASI ZINK DAN PROBIOTIK DALAM
MEMPERCEPAT PEMULIHAN DIARE AKUT PADA ANAK
BERDASARKAN DATA REKAM MEDIK DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN MAMUJU”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare akut masih menjadi penyebab utama morbiditas pada balita. Zink merupakan terapi standar dalam tatalaksana diare akut, namun penambahan probiotik berpotensi meningkatkan efikasi terapi melalui perbaikan keseimbangan mikrobiota usus dan pemulihan mukosa intestinal. Oleh karena itu, diperlukan kajian komparatif untuk menilai perbedaan efikasi zink tunggal dan kombinasi zink-probiotik dalam mempercepat pemulihan diare akut pada anak. **Tujuan :** Menganalisis perbedaan efikasi zink tunggal dan kombinasi zink dengan probiotik dalam mempercepat pemulihan diare akut pada anak usia 0–59 bulan berdasarkan lama diare. **Metode :** Penelitian kuantitatif retrospektif komparatif berbasis rekam medis pada 120 anak (60 zink tunggal; 60 kombinasi). Variabel utama adalah lama diare. Karena data tidak berdistribusi normal (uji *Kolmogorov–Smirnov*), analisis menggunakan uji *Mann–Whitney U*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan median lama diare pada kelompok zink tunggal adalah 3 hari (rerata 3,15 hari), sedangkan pada kelompok kombinasi zink dan probiotik adalah 2 hari (rerata 2,28 hari); $p < 0,001$, yang menandakan terdapat perbedaan efikasi yang bermakna secara statistik antara kedua kelompok terapi. **Kesimpulan :** Pemberian kombinasi zink dan probiotik memiliki efikasi yang lebih baik dibandingkan zink tunggal dalam memperpendek lama diare akut pada anak usia 0–59 bulan.

Kata kunci: Diare akut, Zink, Probiotik, Efikasi, Anak